

KARAKTERISTIK KURIKULUM 2013



Dosen pengampu:

Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I

Disusun oleh kelompok 4:

BRAYEN JODI FORESTER : 1820203034
INDAH PERMATA SARI : 1730203115
MAYANG : 1730203129
MUTIARA RAHMADINA : 1730203143

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia belum terlepas dari berbagai macam masalah. Salah satu masalah pendidikan di negara kita yang masih menonjol saat ini adalah adanya kurikulum yang silih berganti dan tanpa ada arah pengembangan yang betul-betul diimplementasikan sesuai dengan perubahan yang diinginkan pada kurikulum tersebut.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, yaitu sebagai salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Perubahan kurikulum selalu mengarah pada perbaikan sistem pendidikan dan perubahan tersebut dilakukan dengan didasari pada permasalahan pelaksanaan kurikulum sebelumnya yang dianggap kurang maksimal baik secara materi maupun sistem pembelajarannya sehingga perlu adanya revitalisasi kurikulum. Usaha perbaikan kurikulum tersebut mesti dilakukan demi menciptakan perubahan yang lebih baik untuk sistem pendidikan di Indonesia. Semakin maju suatu bangsa maka semakin maju pula ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu kini diperlukan pendidikan dengan kurikulum yang mampu menghasilkan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah, berketerampilan, dan berpengetahuan yang luas agar mampu bersaing di dunia internasional.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian Kurikulum 2013?
2. Apa tujuan dari kurikulum 2013?
3. Bagaimana karakteristik kurikulum 2013 pada MTs/SMP dan MA/SMA?

C. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui pengertian dari Kurikulum 2013
2. Mengetahui tujuan dari kurikulum 2013
3. Mengetahui karakteristik kurikulum 2013 pada MTs/SMP dan MA/SMA

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Kurikulum 2013

Menurut UU RI no. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, kurikulum merupakan satuan rencana dan pengaturan mengenai misi, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara tentang dipakai sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai dari tujuan pendidikan di Indonesia.¹ Selanjutnya, pada UU yang serupa pada pasal 36 ayat (3) menyebutkan bahwa kurikulum dijabarkan sesuai dengan tingkatannya dan jenis pendidikannya dalam ruang lingkup Indonesia dengan melihat,

1. Peningkatan iman dan taqwa
2. Peningkatan akhlak mulia
3. Peningkatan potensi, kepiintaran, dan bakat dari peserta didik
4. Keseragaman potensi daerah dan lingkungan
5. Desakan pembangunan daerah dan nasional
6. Tuntutan dunia kerja
7. Perkembangan IPTEK
8. Agama
9. Perkembangan global, dan
10. Moral-moral kebangsaan

Jadi, didalam UU RI no. 20 ini menunjukkan bahwa aspek yang ditekankan pada peserta didik ialah pengembangan kepribadian yang menyeluruh dan juga pengembangan pembangunan masyarakat dan bangsa, ilmu, kepercayaan, ekonomi, keragaman budaya, IPTEK dan tantangan yang akan dihadapi ketika mulai menjerumus kekehidupan global.²

Daniel Tanner dan Laurel Tanner mengatakan kurikulum ialah pengalaman pembelajaran yang terarah dan terencana secara terstruktur dan tersusun sedemikian rupa melalui sebuah proses rekonstruksi ilmu

¹ UU RI no. 20 tahun 2003, Bandung: Fermana, 2006), hal. 83

² UU RI no. 20 tahun 2003 pasal 36 ayat (3)

pengetahuan dan pengalaman secara sistematis yang ditangani atau diawasi oleh sebuah lembaga pendidikan resmi sehingga pelajar memiliki sebuah motivasi untuk maju dan minat untuk mencari ilmu.³

Selanjutnya di Indonesia Dr. H. Nana Sudjana mengungkapkan bahwasannya kurikulum itu merupakan niat dan harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat dan rencana, sedangkan pelaksanaannya ialah proses belajar mengajar yang terlibat didalam proses belajar mengajar adalah pendidik dan peserta didik.⁴

Dari ketiga pemaparan tentang pengertian kurikulum tersebut, dapat di pahami bahwasannya kurikulum merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ditangani atau diawasi oleh sebuah lembaga pendidikan resmi agar dapat dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah dengan melibatkan pendidik dan peserta didik.

B. Tujuan dari kurikulum 2013

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Srtuktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah menyebutkan Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradapan dunia⁵

C. Karakteristik kurikulum 2013 pada MI/SD, MTs/SMP dan MA/SMA

Kurikulum 2013 didalam karakteristiknya berbeda dari karakteristik kurikulum-kurikulum sebelumnya, yang mana didalam kurikulum 2013 ini menekankan pada bidang ataupun basis peserta didik di dalam kompetensi. Yang mana dapat diartikan bahwa didalam kurikulum 2013 ini peserta didik

³ Daniel Tanner dan Laurel Tanner, *Kurikulum Sekolah*, (Jakarta : Ciputat Pres, 2002)hlm. 76

⁴ <https://www.smpn3lembang.sch.id/read/7/pengertian-kurikulum>.

⁵ Ma'as Sobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Semarang: Depublish, 2016), Hlm. 13

dapat bahkan mampu menguasai sendiri materi ajar yang diberikan sekolah dan juga lebih menekankan bahwa untuk peserta didik memahami apa yang telah mereka terima di sekolah.

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:⁶

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap, spiritual, dan sosial, rasa ingin tahu, kreatifitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang di pelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang di rinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Kurikulum 2013 juga diartikan sebagai *outcomes-based curriculum* yang berarti kurikulum yang berbasis hasil maksudnya ialah di dalam kurikulum 2013 ini menekankan hasil yang diperoleh oleh peserta didik tidak boleh diubah-ubah. Semisal nilai siswa jatuh maka pendidik akan mengubah nilai tersebut. Disini pendidik tidak boleh mengubah apa yang telah menjadi hasil

⁶ Ahmad Zainuri, *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*, (Palembang: NoerFikri, 2018), Hlm.

dari peserta didik karena di kurikulum 2013 ini karakteristik yang diambil didalam pengimplementasiannya ialah hasil akhir dari pergerakan dan perjuangan dari peserta didik itu sendiri.

Ada delapan karakteristik kurikulum 2013 yang disampaikan pada Kongres Guru Indonesia pada Tahun 2013 silam di Senayan Jakarta, yaitu:

1. Isu atau konten dari kurikulum ialah kompetensi dinyatakan dalam sebuah bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirincikan lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
2. Kompetensi Inti (KI) adalah suatu gambaran yang secara kategorial mengenai sebuah kompetensi dalam segi sikap, ilmu pengetahuan, dan keterampilan, dan keterampilan kognitif dan psikomotorik yang mesti dipelajari dan dipahami peserta didik untuk berada di jenjang pendidikan.
3. Kompetensi Dasar (KD) merupakan suatu kompetensi yang dipahami peserta didik untuk suatu tema untuk pendidikan tingkat SD/MI, dan mata pelajaran (Mapel) untuk tingkatan SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK.
4. Kompetensi Inti dan kompetensi Dasar pada tingkat pendidikan menengah pertama diutamakan pada sikap, sedangkan pada tingkat menengah atas menekankan kemampuan intelektual.
5. Kompetensi Inti menjadi sebuah unsur organisatoris dari Kompetensi Dasar, yaitu proses belajar dikembangkan untuk mencapai suatu tujuan kompetensi dalam Kompetensi Inti.
6. Kompetensi Dasar dikembangkan pada suatu prinsip yaitu akumulatif yang saling memperkuat dan memperkaya antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain di suatu jenjang pendidikan.
7. Silabus diolah menjadi lebih luas sebagai sebuah rancangan untuk SD/MI dan mata pelajaran untuk tingkatan SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK.

8. Rencana pelaksanaan Pembelajaran selalu dikembangkan dari setiam Kompetensi Dasae didalam mata pelajaran di dalam tingkatan yang berbeda.⁷

Setelah ada delapan karakteristik kurikulum 2013 yang telah dibahas pada Kongres Guru Indonesia ditahun 2013, maka di tingkat jenjang pendidikan akan berubah baik di tingkat SD/MI, SMP/MTs bahkan SMA/MA. Perubahan tersebut dapat dilihat dari proses pengimplikasiannya dalam pembelajaran dan bahkan dari segi metode-motode yang diterapkan.

1. Kurikulum 2013 SD/MI

Pada tingkat SD/MI memiliki suatu standar keaktifan dan standar kelulusan untuk para peserta didik agar dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang SD/MI. Kurikulum 2013 yang bergelud di tingkatan SD/MI memfokuskan agar para peserta didiknya mampu menunjukkan, mengolah, dan mengembangkan bakat yang telah dimilikinya dengan caranya sendiri.

Dalam konteksnya sekolah tidak hanya melihat kemampuan akademik saja melainkan sekolah dituntut menyalurkan apa yang menjadi bakat yang dimiliki oleh para siswanya tersebut. Semisal nya ada siswa yang menyukai futsal maka semestinya sekolah mengembangkan bakatnya agar dapat tersalurkan biar ketika siswanya telah tamat dan masuk ke jenjang yang lebih tinggi lagi siswa tadi telah memiliki basic yang pas untuk meneruskan jalan yang ditempuhnya tadi.

Selanjutnya ada uraian mengenai Kompetensi Inti untuk dilaksanakan pada jenjang pendidikan tingkat SD/MI, yaitu :

KI Kelas 1		KI Kelas II		KI Kelas III	
1.	Menjalankan ajaran agama yang dianut oleh masing-masig siswa	1.	Menjalankan ajaran agama yang dianut oleh masing-masig siswa	1.	Menjalankan ajaran agama yang dianut oleh masing-masig siswa
2.	Mempunyai tingkah laku yang jujur,	2.	Memperlihatkan sikap jujur, disiplin,	2.	Memperlihatkan sikap jujur, disiplin,

⁷ Kongras XXI PGRI, Kurikulum 2013, (Senayan jakarta), hlm 15-16

	disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, sopan, santun, dan percaya diri.		memiliki rasa tanggung jawab, sopan, santun, dan percaya diri.		memiliki rasa tanggung jawab, sopan, santun, dan percaya diri.
3.	Memahami ilmu pengetahuan dengan cara mengamati, melihat, mendengar, dan membaca serta tak lupa bertanya.	3.	Memahami ilmu pengetahuan dengan cara mengamati, melihat, mendengar, dan membaca serta tak lupa bertanya.	3.	Memahami ilmu pengetahuan dengan cara mengamati, melihat, mendengar, dan membaca serta tak lupa bertanya.
4.	Memperlihatkan pengetahuan yang jelas dan logis, dalam buatan yang jelas dan memcerminkan seorang anak yang berakhlakul mulia.	4.	Memperlihatkan pengetahuan yang jelas dan logis, dalam buatan yang jelas dan memcerminkan seorang anak yang berakhlakul mulia.	4.	Memperlihatkan pengetahuan yang jelas dan logis, dalam buatan yang jelas dan memcerminkan seorang anak yang berakhlakul mulia.
KI Kelas IV		KI KelasV		KI KelasVI	
1.	Menjalankan ajaran agama yang dianut oleh masing-masing siswa	1.	Menjalankan ajaran agama yang dianut oleh masing-masing siswa	1.	Menjalankan ajaran agama yang dianut oleh masing-masing siswa
2.	Mempunyai tingkah laku yang jujur, disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, sopan, santun, dan percaya diri.	2.	Mempunyai tingkah laku yang jujur, disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, sopan, santun, dan percaya diri.	2.	Mempunyai tingkah laku yang jujur, disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, sopan, santun, dan percaya diri.
3.	Memahami ilmu pengetahuan dengan cara mengamati, melihat, mendengar, dan membaca serta tak lupa bertanya.	3.	Memahami ilmu pengetahuan dengan cara mengamati, melihat, mendengar, dan membaca serta tak lupa bertanya.	3.	Memahami ilmu pengetahuan dengan cara mengamati, melihat, mendengar, dan membaca serta tak lupa bertanya.
4.	Memperlihatkan pengetahuan yang jelas dan logis, dalam buatan yang	4.	Memperlihatkan pengetahuan yang jelas dan logis, dalam buatan yang	4.	Memperlihatkan pengetahuan yang jelas dan logis, dalam buatan yang

	jelas dan memcerminkan seorang anak yang berakhlakul mulia.		jelas dan memcerminkan seorang anak yang berakhlakul mulia.		jelas dan memcerminkan seorang anak yang berakhlakul mulia.
--	---	--	---	--	---

2. Kurikulum 2013 SMP/MTs

Ada tiga point didalam hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan bahkan menjalankan kurikulum 2013 pada tingkatan SMP/MTs point-point yang mesti dilakukan dan di pahami ialah,

- a. Kompetensi Inti
- b. Mata Pelajaran
- c. Beban Belajar

Dalam pembahasan kurikulum 2013 ini menurut saya ada setidaknya tiga hal yang menonjol baik dari segi pelaksanaannya ataupun dari segi pengimplikasiannya. Dari segi tersebutlah kita dapat memahami dan mengerti apa tujuan yang sebenarnya terjadi dan untuk apa kurikulum 2013 ini. Berikut ialah point-point tersebut.

- a. Penyederhanaan penilaian peserta didik oleh pendidik.

Tidak seperti kurikulum-kurikulum pendahulunya, kurikulum 2013 ini mengedepankan potensi yang dimiliki para peserta didik bukan mengedepankan pengetahuan umum saja. Dalam kasus ini pendidik dibuat untuk tidak menyamakan penilaian antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Dimata kurikulum 2013 ini menganggap semua peserta didik memiliki suatu kompeten pada diri masing-masing yang berbeda, tidak menyamakan potensi. Sebab pada dasarnya pada studi kasus satu sekolah saja memiliki ratusan peserta didik yang mana di antara peserta didik ini rata-rata memiliki kemampuan yang sama kemungkinan 2/10 yang mana sangat sedikit peserta didik yang memiliki potensi diri yang sama.

Maka dari itu penyederhanaan penilaian peserta didik ini diperlukan untuk menilai masing-masing dari peserta didik tersebut mengenai bakat dan kemampuannya tersendiri dan bukan hanya

menilai dari proses pelajaran umum saja melainkan melihat juga kompetensi yang lainnya.

- b. Pola pikir dari peserta didik tidak dibatasi atau peserta didik diberikan kebebasan berpendapat.

Serupa tapi tak sama pada era kurikulum 2013 mereka mengedepankan pola pikir dari peserta didik itu agar para peserta didik tadi dapat membayangkan seperti apa itu dan juga kebebasan berpendapat telah dimiliki pada saat kurikulum 2013 ini agar kiranya para peserta didik tidak serta merta hanya menghafal dari ajaran para pendidik, tetapi dapat dan mampu mengembangkan apa yang telah mereka dapat dari pemberian para pendidik di entitas pendidikan.

- c. Perubahan isi dari setiap mata pelajaran.

Mungkin sudah jelas setiap ada perubahan kurikulum maka akan berubah pula isi dan materi ajar yang dianut. Didalam kurikulum 2013 ini peserta didik diberikan pembelajaran yang tengah terjadi di era modern ini dan disiapkan untuk menghadapi era kedepan, diubahnya kurikulum ini searah dengan perkembangan zaman yang mana pada kurikulum ini akan mengadakannya peningkatan.

Peningkatan dalam hal ini yang mana akan memperbaharui point-point mana didalam pembelajaran yang masih relevan dengan perkembangan zaman yang pada akhirnya membawakan sebuah kemajuan peserta didik untuk masa yang akan mendatang.

3. Kurikulum 2013 SMA/MA

Selanjutnya kurikulum 2013 pada jenjang SMA, pada tingkatan ini para peserta didik tingkat menengah atas akan menghadapi yang namanya dunia setelah sekolah yang mana apakah peserta didik tersebut akan melanjutkan pembelajarannya ataukah peserta didik tersebut akan menjerumus kedalam dunia kerja.

Pada kurikulum 2013 ini mempersiapkan kedua point tersebut. Yang mana kurikulum ini memberi kuasa kepada sekolah agar memberikan

wejangan pendidikan yang dianggap dapat mengasah pola pikir dari peserta didik tadi. Disini para peserta didik diajar dengan metode diskusi walaupun masih ada penjelasannya juga peserta didik diajarkan tentang berwirausaha agar kedepannya dapat menghasilkan uang sendiri dan tidak bergantung kepada orang tua.⁸

⁸ <https://www.slideshare.net/Nurulbanjar1996/karakteristik-kurikulum-2013-dan-penulisan-buku-teks>

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Kurikulum merupakan acuan utama dalam menulis buku teks pelajaran khususnya yang berkaitan dengan penentuan sasaran, tujuan, materi, dan metode pengembangan buku teks pelajaran. Untuk memahami dan menghayati isi kurikulum, penulis buku teks pelajaran perlu mengetahui dengan baik tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar dan menengah, standar nasional pendidikan, kerangka dasar dan struktur kurikulum, serta penyusunan Kurikulum 2013.

Jadi, didalam UU RI no. 20 ini menunjukkan bahwa aspek yang ditekankan pada peserta didik ialah pengembangan kepribadian yang menyeluruh dan juga pengembangan pembangunan masyarakat dan bangsa, ilmu, kepercayaan, ekonomi, keragaman budaya, IPTEK dan tantangan yang akan dihadapi ketika mulai menjerumus kekehidupan global.

Kurikulum 2013 dikembangkan beberapa faktor yakni tantangan internal dan tantangan eksternal. Pertama, adanya faktor tantangan internal, antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Secara umum, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 didalam karakteristiknya berbeda dari karakteristik kurikulum-kurikulum sebelumnya, yang mana didalam kurikulum 2013 ini menekankan pada bidang ataupun basis peserta didik di dalam kompetensi. Yang mana dapat diartikan bahwa didalam kurikulum 2013 ini peserta didik dapat bahkan mampu menguasai sendiri materi ajar yang diberikan sekolah dan juga lebih menekankan bahwa untuk peserta didik memahami apa yang telah mereka terima di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

[https://www.smpn3lembang.sch.id/read/7/pengertian-kurikulum.](https://www.smpn3lembang.sch.id/read/7/pengertian-kurikulum)

<https://www.slideshare.net/Nurulbanjar1996/karakteristik-kurikulum-2013-dan-penulisan-buku-teks>

Kongras XXI PGRI, Kurikulum 2013, (Senayan jakarta), hlm 15-16

Ma'as Sobirin. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*.
Semarang: Depublish.

Permendikbud No. 58 Tentang Kurikulum SMP/MTs.

Permendikbud No. 59 Tentang Kurikulum SMA/MA.

UU RI no. 20 tahun 2003, Bandung: Fermana, 2006)

UU RI no. 20 tahun 2003 pasal 36 ayat (3)

Daniel Tanner dan Laurel Tanner. 2002. *Kurikulum Sekolah*. Jakarta : Ciputat Pres.

Zainuri Ahmad. 2018. *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*. Palembang:
NoerFikri